

Kamis, 11-Okt-2018

Ringkasan Utama

Snapshot Global: "Risk appetite" terpukul menjelang akhir pekan, dengan posisi indeks S&P 500 ditutup turun sebesar 3,29%, penurunan terbesar sejak Februari, sementara imbal hasil obligasi 10-tahun pemerintah AS turun sekitar 4bps. Hal ini terjadi sehari sebelum dimulainya laporan penghasilan perusahaan di AS untuk kuartal ketiga dan sebagai sinyal bahwa kemungkinan perusahaan-perusahaan tidak dapat memberikan pertumbuhan seperti yang telah diperkirakan tahun ini. Investor juga kemungkinan masih khawatir oleh perang perdagangan AS-Tiongkok yang sedang berlangsung, yang terjadi bersamaan dengan meningkatnya biaya pinjaman. Sementara itu, Presiden Trump menyebut bahwa Fed membuat kesalahan dengan keputusannya untuk menaikkan suku bunga tahun ini. Selain itu, data PPI AS dirilis sesuai dengan perkiraan di 2,6% yoy. Dari Asia, dilaporkan Tiongkok kemungkinan ingin meningkatkan jumlah perusahaan yang dianggap penting secara sistemik karena upaya pemerintah untuk memperkuat pengawasan sektor keuangan. Selain itu dari Hong Kong dilaporkan bahwa permintaan perumahan publik diperkirakan akan melambat karena kebijakan pemerintah tahun 2019 akan meningkatkan rasio perumahan publik-swasta dan memastikan bahwa 70% unit perumahan di lahan pemerintah yang baru dikembangkan akan digunakan untuk perumahan umum. Pasar Asia cenderung diperdagangkan lebih rendah hari ini menyusul penurunan di Wall Street.

OCBC NISP

Treasury Advisory

Jakarta

Tel: 021-25547288 / 252 / 255

Bandung

Tel: 022-7159888

Surabaya

Tel: 031-5358385 / 87

Medan

Tel: 061-4518328

Tel: 061-4518330

Tel: 061-4552356

- **Indonesia:** Menurut Jakarta Post, Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengatakan akan melibatkan sektor swasta dalam pembiayaan proyek infrastruktur pemerintah sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi hingga 6,5% dari sekitar 5% saat ini. Beliau juga menekankan bahwa hal ini juga dapat membantu mempersempit defisit transaksi berjalan. Beliau menyebutkan bahwa peran serta sektor swasta merupakan bagian dari langkah nyata BI dan OJK untuk mengatasi defisit transaksi berjalan.

Analisa Sekilas

- **FX:** USD melemah semalam dengan posisi indeks DXY yang ditutup turun sebesar 0,17%. Hal ini terjadi seiring penurunan di Wall Street yang kemungkinan didorong oleh tanda-tanda bahwa pendapatan perusahaan di AS kemungkinan tidak tercapai dan kekhawatiran bahwa perang dagang dapat menurunkan pendapatan.

Rupiah kemarin menguat dengan nilai USD – IDR ditutup turun sebesar 0,25%.

- **Komiditi:** Potensi penumpukan persediaan minyak menyebabkan harga minyak turun pada perdagangan kemarin.

Indikator Pasar Keuangan (Indonesia)

Nilai Mata Uang			Bursa Saham dan Komoditas			
USD-IDR	15200	EUR-USD	1,1520	Index	Nilai Indeks/Harga	Nett
EUR-IDR	17461,96	GBP-USD	1,3196	DJIA	25598,74	-831,83
GBP-IDR	19971,61	USD-JPY	112,27	Nasdaq	7422,05	-315,97
JPY-IDR	134,42	AUD-USD	0,7055	Nikkei 225	23506,04	36,65
AUD-IDR	10777,55	NZD-USD	0,6449	STI	3131,48	-35,12
CAD-IDR	11733,52	USD-CAD	1,3068	KLCI	1735,18	-38,97
SGD-IDR	10992,26	USD-CHF	0,9901	JCI	5820,67	23,88
MYR-IDR	3660,23	USD-NOK	8,2357	Baltic Dry	1503,00	0,00
JIBOR (Rupiah)			Obligasi Pemerintah (Govt Bonds)			
Tenor	Suku Bunga (%)		Tenor	Imbal Hasil (%)		
O/N	5,69		1Y	7,32		
1 Minggu	6,49		2Y	7,60		
1 Bulan	7,07		5Y	8,31		
3 Bulan	7,42		10Y	8,55		
6 Bulan	7,53		15Y	8,74		
12 Bulan	7,66		20Y	8,95		

Untuk rujukan sahaja. Sumber: Bloomberg, OCBC Bank

Perdagangan Jangka Pendek FX Asian

Currency	Bias	Rationale
USD-CNH	↔/↑	Expect inherent buoyancy in the pair stemming from the broad dollar complex. CNH forwards and short term vol surface angling for firmer USD ahead. Firm CPI readings may be expected to keep the yield curves supported.
USD-KRW	↑	BOK governor reiterates that monetary accommodation needs to be reduced. Finance Minister warns of further potential weakness in labor markets. However, Sep CPI prints were warmer than expected.
USD-TWD	↔/↑	Expect to track North Asian trends in general; flow dynamics remain supportive amid recovering EM sentiment. CBC remained static at its policy meeting in September and is expected to remain so into 2019.
USD-INR	↑	Bond and INR vulnerability highlighted by firming crude. Markets still wincing from the latest decision by the RBI to stand pat. RBI surprised markets by remaining static in October with the central bank lowering its inflation forecasts. This we think may only provide a brief respite for govies, with the INR still seen vulnerable. Current account concerns for India plus the larger EM overhang may continue to see outsized vulnerability of the INR. Latest FX measures did not surprise prior expectations; net bond/equity outflows continue to deepen. Investors awaiting potential new administrative measures.
USD-SGD	↑	Pause in broad USD momentum cap near term advances in the pair; balance of considerations may now tilt towards external uncertainties in the MAS's October decision. NEER may remain afloat above +1.00% if risk appetite remains supported.
USD-MYR	↔/↑	Government reveals intent to plug its fiscal deficit via new taxes. BNM static in September; MYR remains vulnerable in line with its peers. Local curves also expected to firm in sympathy with the US lead.
USD-IDR	↑	BI notes that rate hikes were motivated by the need to maintain market stability. The DNDF market is due to come online next month. BI hiked another 25bps as expected in September. Authorities preparing further incentives for exporter repatriation and bond investments.
USD-THB	↑	BOT MPC members mulling a policy normalization timetable. We note however a lack of immediate inflation risks. Note however that the BOT governor noted that there is current no shift to a hawkish stance.
USD-PHP	↔	BSP hiked another 50bps in September; BSP retains a hawkish stance, ready to hike further if inflation remains tilted higher. Slower growth and firmer inflation prospects weigh on sentiment.

Sumber: OCBC Bank

Indikator Ekonomi Utama

Date Time	Event	Survey	Actual	Prior	Revised	
10/10/2018 07:30	AU Westpac Consumer Conf SA MoM	Oct	--	1.00%	-3.00%	--
10/10/2018 07:50	JN Core Machine Orders MoM	Aug	-3.90%	6.80%	11.00%	--
10/10/2018 07:50	JN Core Machine Orders YoY	Aug	1.80%	12.60%	13.90%	--
10/10/2018 09:00	PH Exports YoY	Aug	1.10%	3.10%	0.30%	--
10/10/2018 09:00	PH Imports YoY	Aug	14.30%	11.00%	31.60%	--
10/10/2018 09:00	PH Trade Balance	Aug	-\$3550m	-\$3513m	-\$3546m	--
10/10/2018 14:00	JN Machine Tool Orders YoY	Sep P	--	2.80%	5.10%	--
10/10/2018 14:45	FR Industrial Production MoM	Aug	0.10%	0.30%	0.70%	0.80%
10/10/2018 14:45	FR Industrial Production YoY	Aug	1.50%	1.60%	1.80%	1.90%
10/10/2018 14:45	FR Manufacturing Production MoM	Aug	0.10%	0.60%	0.50%	--
10/10/2018 14:45	FR Manufacturing Production YoY	Aug	1.70%	1.90%	1.90%	2.00%
10/10/2018 16:00	IT Industrial Production MoM	Aug	0.80%	1.70%	-1.80%	-1.60%
10/10/2018 16:00	IT Industrial Production WDA YoY	Aug	-1.50%	-0.80%	-1.30%	--
10/10/2018 16:00	IT Industrial Production NSA YoY	Aug	--	-0.80%	1.80%	1.90%
10/10/2018 16:30	UK Visible Trade Balance GBP/Mn	Aug	£10,850	£11,195	£9,973	£10,387
10/10/2018 16:30	UK Trade Balance Non EU GBP/Mn	Aug	£3,100	£4,219	£2,800	£3,142
10/10/2018 16:30	UK Trade Balance	Aug	£1,200	£1,274	£111	£572
10/10/2018 16:30	UK Industrial Production MoM	Aug	0.10%	0.20%	0.10%	0.40%
10/10/2018 16:30	UK Industrial Production YoY	Aug	1.00%	1.30%	0.90%	1.00%
10/10/2018 16:30	UK Manufacturing Production MoM	Aug	0.10%	-0.20%	-0.20%	0.00%
10/10/2018 16:30	UK Manufacturing Production YoY	Aug	1.10%	1.30%	1.10%	1.40%
10/10/2018 19:00	US MBA Mortgage Applications	Oct-05	--	-1.70%	0.00%	--
10/10/2018 20:30	US PPI Final Demand MoM	Sep	0.20%	0.20%	-0.10%	--
10/10/2018 20:30	CA Building Permits MoM	Aug	0.50%	0.40%	-0.10%	-1.50%
10/10/2018 20:30	US PPI Ex Food and Energy MoM	Sep	0.20%	0.20%	-0.10%	--
10/10/2018 20:30	US PPI Final Demand YoY	Sep	2.70%	2.60%	2.80%	--
10/10/2018 20:30	US PPI Ex Food and Energy YoY	Sep	2.50%	2.50%	2.30%	--
10/10/2018 22:00	US Wholesale Inventories MoM	Aug F	0.80%	1.00%	0.80%	--
10/11/2018 04:00	NZ REINZ House Sales YoY	Sep	--	-3.00%	3.10%	--
10/11/2018 05:45	NZ Food Prices MoM	Sep	--	-0.10%	-0.50%	--
10/11/2018 07:00	SK BoP Current Account Balance	Aug	--	\$8439.8m	\$8757.8m	--
10/11/2018 07:01	UK RICS House Price Balance	Sep	1%	-2%	2%	1%
10/11/2018 07:50	JN PPI YoY	Sep	2.90%	--	3.00%	--
10/11/2018 07:50	JN PPI MoM	Sep	0.20%	--	0.00%	--
10/11/2018 12:00	MA Industrial Production YoY	Aug	2.30%	--	2.60%	--
10/11/2018 14:45	FR CPI EU Harmonized MoM	Sep F	-0.20%	--	-0.20%	--
10/11/2018 14:45	FR CPI EU Harmonized YoY	Sep F	2.50%	--	2.50%	--
10/11/2018 14:45	FR CPI MoM	Sep F	-0.20%	--	-0.20%	--
10/11/2018 14:45	FR CPI YoY	Sep F	2.20%	--	2.20%	--
10/11/2018 14:45	FR CPI Ex-Tobacco Index	Sep	103.28	--	103.48	--
10/11/2018 20:30	US CPI MoM	Sep	0.20%	--	0.20%	--
10/11/2018 20:30	CA New Housing Price Index MoM	Aug	0.10%	--	0.10%	--
10/11/2018 20:30	US CPI Ex Food and Energy MoM	Sep	0.20%	--	0.10%	--
10/11/2018 20:30	US CPI YoY	Sep	2.40%	--	2.70%	--
10/11/2018 20:30	US CPI Ex Food and Energy YoY	Sep	2.30%	--	2.20%	--
10/11/2018 20:30	US Initial Jobless Claims	Oct-06	207k	--	207k	--
10/11/2018 20:30	US Continuing Claims	Sep-29	1660k	--	1650k	--
10/11/2018 21:45	US Bloomberg Consumer Comfort	Oct-07	--	--	61.6	--
10/11/2018 10:19	US Monthly Budget Statement	Sep	\$75.0b	--	\$7.9b	--
10/10/2018 10:15	CH Money Supply M2 YoY	Sep	8.30%	--	8.20%	--
10/10/2018 10:15	CH New Yuan Loans CNY	Sep	1350.0b	--	1280.0b	--

Sumber: Bloomberg

Dokumen ini bertujuan hanya untuk memberikan informasi atau sebagai materi diskusi, dan bukan merupakan saran dan rekomendasi bagi Nasabah untuk melakukan penempatan, pembelian atau penjualan instrumen finansial apapun. Penting untuk diperhatikan bahwa investasi pada instrumen finansial mengandung risiko yang signifikan bagi Nasabah dan mungkin tidak sesuai untuk semua Nasabah. Nasabah wajib memastikan bahwa Nasabah memahami fitur dari strategi produk, dana dan risiko yang melekat pada instrumen finansial tersebut sebelum memutuskan apakah akan melakukan investasi dalam instrumen finansial semacam itu atau tidak. Nasabah wajib membuat pertimbangan dan keputusan sendiri secara independen untuk melakukan investasi pada instrumen finansial yang bersangkutan. Nasabah wajib membaca secara teliti dan seksama dokumen penawaran dari masing-masing produk (antara lain, prospektus, jika ada) termasuk berkonsultasi dengan penasihat pajak, penasihat keuangan dan penasihat profesional lainnya sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada produk-produk instrumen finansial tersebut. Penting untuk diperhatikan setiap informasi pada dokumen penawaran dari masing-masing produk instrumen finansial hanyalah bersifat indikatif dan tidak dimaksudkan untuk mewakili strategi investasi apapun. Kinerja masa lalu bukanlah indikator untuk memastikan kinerja masa depan, dan tidak terdapat jaminan kinerja yang bersifat positif dan pasti. Untuk produk-produk instrumen finansial tertentu tidak akan tersedia setiap saat dan masa penawaran produk akan diatur kemudian. Bank OCBC NISP dan karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian (baik langsung maupun tidak langsung) yang mungkin timbul pada Nasabah terkait penggunaan dokumen ini. Dokumen ini tidak diperkenankan untuk disalin maupun didistribusikan lebih lanjut, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa adanya persetujuan tertulis dari OCBC NISP. Dokumen ini tidak ditujukan untuk dipublikasikan di luar wilayah hukum Republik Indonesia, dimana ada kemungkinan tidak sesuai dengan peraturan hukum maupun regulasi pada wilayah yurisdiksi tertentu. OCBC NISP terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).